

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*). Studi pustaka adalah serangkaian aktivitas yang melibatkan metode pengumpulan data dari sumber literatur, serta membaca, mencatat, dan mengolah informasi untuk suatu penelitian.¹

Menurut Mahmud, penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku, majalah, dan sumber lainnya untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan maupun lokasi lain. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan tidak hanya sekadar membaca dan mencatat data yang telah diperoleh, tetapi juga mengharuskan peneliti untuk mampu mengolah data tersebut melalui berbagai tahap penelitian kepustakaan.²

Semua data berasal dari bahan-bahan yang tertulis yang berkaitan dengan masalah yang dikaji baik itu dari buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang dipandang adanya relevansinya dengan yang ditulis atau yang dikaji oleh penulis.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 3.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

B. Sumber Data

Mengenai sumber data, secara umum terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya Mulyadhi Kartanegara yang berjudul “*Mengislamkan Nalar: Sebuah Respons Terhadap Modernitas*”, “*Menembus Batas Waktu: Panorama Filsafat Islam*”, “*Nalar Religius: Memahami hakikat Tuhan, alam, dan manusia*”, “*Menyibak Tirai kejahilan: pengantar epistemologi islam*”, dan “*Integrasi Ilmu: Sebuah Rekontruksi Holistik*”.

Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku, artikel, jurnal, dan sebagainya baik yang ditulis dalam bentuk fisik maupun nonfisik, serta postingan dalam media sosial (YouTube, Instagram, Facebook, Twitter dan lainnya) yang berkaitan dengan topik pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan dan pencarian data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan sumber primer serta literatur dari buku-buku lain yang relevan dengan topik yang dibahas. Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus pembahasan, seperti biografi tokoh, buku, jurnal, sejarah kehidupan, media

³ Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), h. 57.

sosial, surat kabar, dan lain-lain.⁴ Dalam hal ini, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, diantaranya:

1. Mengumpulkan bahan penelitian. Mengingat penelitian ini bersifat kepustakaan, bahan yang dikumpulkan berupa informasi atau data empiris yang berasal dari buku-buku, jurnal, laporan penelitian resmi dan ilmiah, serta literatur lain yang mendukung tema penelitian ini.
2. Membaca bahan-bahan kepustakaan. Proses membaca dalam konteks penelitian bukanlah suatu aktivitas pasif. Pembaca diharapkan tidak hanya menyerap informasi yang ada, tetapi juga secara aktif dan kritis mencari serta mengeksplorasi bahan bacaan untuk menemukan ide-ide baru yang relevan dengan judul penelitian.
3. Membuat catatan penelitian. Mencatat bahan-bahan penelitian merupakan tahap penting, bahkan mungkin yang paling menantang dalam keseluruhan proses penelitian kepustakaan. Seluruh informasi yang telah dibaca perlu disimpulkan dalam bentuk laporan yang sistematis.
4. Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang sudah dibaca kemudian dianalisis atau diolah untuk menarik kesimpulan yang kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data, mengatur, dan menyusun data tersebut menjadi unit yang bisa dikelola. Ini juga mencakup sintesis, pencarian dan penemuan pola,

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

penentuan hal-hal yang signifikan serta pembelajaran yang didapat, dan akhirnya menentukan informasi yang bisa disampaikan kepada orang lain.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode analisis konten (*content analysis*). Analisis konten adalah salah satu metode untuk menganalisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian yang menyelidiki secara mendalam tentang isi suatu informasi, baik yang tertulis maupun yang dimuat di media massa. Teknik ini diperkenalkan oleh Harold S. Lasswell, yang mengembangkan metode simbol pengkodean, yaitu pencatatan simbol atau pesan secara terstruktur dan sistematis, diikuti dengan interpretasi yang mendalam. Seiring berjalannya waktu, analisis konten tidak hanya digunakan untuk menganalisis media massa, tetapi juga sering diterapkan dalam penelitian yang fokus pada teks atau kumpulan teks.⁶

Dalam penelitian ini, penulis berupaya menerapkan analisis isi untuk menjelaskan penyampaian pemikiran yang terdapat dalam buku primer yang peneliti gunakan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu pesan atau teks secara rinci. Pendekatan deskriptif kualitatif memfokuskan pada data deskriptif, menekankan definisi dan makna fenomena, guna memberikan gambaran yang jelas dalam laporan penelitian.

⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 220.

⁶ Habibur Rahman, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)* (Madura: IAIN Madura Press, 2022), h. 17.